

Penerapan Manajemen Organisasi Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid 19

Implementation of Educational Organizational Management During the Covid-19 Pandemic

Amiruddin^{1*}, Muhammad Rizky Hanafi², Mhd. Rizki Maulana³,
Siti Hayatul Fauziah Ritonga⁴

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim.,

Kota Medan, Sumatera Utara 20238, Indonesia

^{2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,

Sumatera Utara 20371, Indonesia

*email: amirhsb84@gmail.com

Abstract. *Humans as potential resources are the strength of an organization because humans are what drives the organization. And vice versa, moving the organization means that it must be able to move its people. Every educational institution acts as a strategic vehicle in preparing quality human resources (HR) for national development. Likewise, Islamic educational institutions in Indonesia have participated in carrying out various educational activities on the national education stage. As a national education system, madrasas, Islamic boarding schools, and universities must be managed in a planned manner in order to be able to create human resources who have the quality of faith, piety, science, and technology to maintain and develop the existence of the nation. Therefore, the role of Islamic educational institutions needs to be increased through the mastery of knowledge and managerial skills in order to achieve the effectiveness of Islamic educational institutions.*

Keywords: *Management, Education, Covid 19 Pandemic*

Abstrak. Manusia sebagai sumber daya potensial merupakan kekuatan sebuah organisasi, sebab manusialah yang menggerakkan organisasi. Begitu pula sebaliknya, menggerakkan organisasi berarti harus mampu menggerakkan manusianya. Setiap lembaga pendidikan berperan sebagai wahana strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas bagi pembangunan bangsa. Demikian pula lembaga pendidikan Islam di Indonesia telah turut menjalankan berbagai aktifitas kependidikan di pentas pendidikan nasional. Sebagai suatu sistem pendidikan nasional, madrasah, pesantren dan perguruan tinggi agama Islam harus di kelola secara terencana agar mampu menciptakan SDM yang memiliki kualitas keimanan, ketaqwaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk memelihara dan mengembangkan eksistensi bangsa. Karena itu, peran lembaga pendidikan Islam perlu di tingkatkan melalui penguasaan pengetahuan dan kemampuan managerial kependidikan guna mencapai efektifitas lembaga pendidikan Islam.

Kata kunci: Manajemen, Pendidikan, Pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Manajemen pembelajaran berbasis Blended Learning pada masa Pandemi Covid-19 pada lembaga pendidikan adalah salah satu komponen pendidikan yang sangat penting diperhatikan karena yang menjadi input, proses, dan output adalah peserta didik. Manajemen pembelajaran peserta didik yang baik dan bermutu berkontribusi pada adanya output pendidikan yang bermutu. Oleh sebab itu, manajemen pembelajaran berbasis Blended Learning pada masa Pandemi Covid-19 perlu dilaksanakan secara optimal agar mampu mendukung ketercapaian tujuan pendidikan, baik dalam tujuan kurikuler (mata pelajaran), tujuan institusional (lembaga/satuan pendidikan), maupun tujuan pendidikan nasional (Badruddin, 2014).

Menurut Harsey dan Blanchard manajemen (Hersey, 2013) adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajerial. Manajemen dalam artian sempit sebagai penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan supaya dapat menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dalam hubungan satu sama lainnya. manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi management (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Organisasi dapat diartikan sebagai sebuah wadah atau tempat berkumpulnya orang-orang untuk melakukan berbagai kegiatan. Tentu saja kegiatan tersebut mempunyai tujuannya. Tujuan sebuah organisasi sebenarnya telah ditentukan oleh para anggotanya. Dalam sebuah organisasi, diperlukan kerja sama antar para anggotanya dan para pengurusnya. Kerja sama itu haruslah serasi, seirama, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

(Nawawi Hadari, 2014) mengemukakan bahwa manajemen pendidikan adalah ilmu terapan dalam bidang pendidikan yang merupakan rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama lembaga pendidikan formal.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut (Husaini Usman, 2014) (2014) dalam Henry Fayol unsur-unsur manajemen terdiri dari 7 M yaitu sebagai berikut:

- | | |
|-------------|-----------|
| 1. Man | 5. Method |
| 2. Material | 6. Market |

3. Machine 7. Minute
4. Money

Selain adanya unsur unsur manajemen, ada juga tujuan dan manfaat manajemen pendidikan yaitu:

1. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).
2. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
3. Terpenuhinya salah satu dari empat kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan (tertunjangnya kompetensi profesional sebagai pendidik dan tenaga kependidikan sebagai manajer).
4. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
5. Terbekalinya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan (tertunjangnya profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan).
6. Teratasinya masalah mutu pendidikan.

Inti dari tujuan dan manfaat manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan adalah untuk mencapai dan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya efek atau hasil yang dikehendaki. Jadi, suatu pekerjaan dikatakan efektif jika pekerjaan tersebut mencapai hasil atau tujuan yang telah

ditentukan (*do the right things*, melakukan pekerjaan yang benar).

Seiring dengan meningkatnya jumlah kasus yang disebabkan oleh virus Covid-19 setiap hari, maka mengganggu aktivitas sehari-hari atau aktivitas seluruh masyarakat di dunia, antara lain di bidang pendidikan. Sistem pendidikan di dunia sedang mengalami perubahan besar. Hal ini karena perlu dicegah agar siswa atau guru pada sektor pendidikan tidak tertular virus Covid-19 melalui studi di rumah (belajar di rumah).

Ketika pandemi penyakit coronavirus (Covid-19) melanda seluruh wilayah, pembelajaran online (di Internet) telah menjadi topik hangat di komunitas pendidikan negara itu. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 di Satuan Pendidikan dan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Belajar Online dan Bekerja dari Rumah dalam situasi berikut memperkuat hal tersebut. Mencegah penyebaran Covid-19). Banyak aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti Google Classroom, Zoom, Google Meet hingga WhatsApp (WA). (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020a). Dalam (Asfiati, 2020)

Pendidikan secara daring atau jarak jauh bukan metode baru dalam sistem pendidikan, metode pembelajaran ini telah digunakan di Amerika Serikat sejak tahun 1892 ketika Universitas Chicago meluncurkan program pembelajaran jarak jauh pertamanya untuk tingkat pendidikan tinggi. Metode pembelajaran jarak jauh terus berkembang dengan menggunakan berbagai teknologi komunikasi dan informasi termasuk radio, televisi, satelit, dan internet. Pada tahun 1996, penggunaan Internet yang

meluas oleh masyarakat dari seluruh dunia menjadi fenomena yang berkembang, diikuti dengan berbagai konten digital. Menteri Pendidikan dan (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020)

Selama pandemi Covid-19, layanan pembelajaran yang diberikan oleh pengelola atau lembaga pendidikan menghadapi tantangan berat. Proses pembelajaran dari keluarga ke PJJ idealnya tetap memenuhi kebutuhan belajar peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya sesuai dengan jenjang pendidikannya. Untuk itu perlu dipersiapkan tenaga pendidik, jadwal yang tepat, ketersediaan sumber belajar, dukungan peralatan, dan jaringan yang stabil agar komunikasi antara peserta didik dan pendidik dapat terlaksana dengan efektif (Basar, 2020)

METODE

Lokasi Penelitian

Abi and Umi School, Jalan RingRoad Komplek Bumi Asri Blik G No. 74, Medan, Sumatra Utara.

Objek Penelitian

Objek penelitian disini adalah kepala sekolah Abi and Umi School.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yaitu proses observasi di sekolah dan wawancara kepada kepala sekolah. Sampel penelitian fokus pada kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Manajemen Organisasi Pendidikan Di Abi and Umi School Pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara online terkait mengenai penerapan manajemen organisasi pendidikan di Abi 'nd Umi School pada masa pandemic Covid-19. Dalam penerapannya pihak sekolah selaku manajemen organisasi pendidikan melakukan koordinasi pada pihak orang tua bahwasanya anak-anak melakukan pembelajaran daring dari rumah. Sehingga dalam penerapan manajemen organisasi pendidikan tidak berhenti sampai pada waktu libur saja. Tidak hanya itu dalam penerapannya juga pihak sekolah memberi keriganan kepada orang tua wali dan memberi potongan uang sekolah sebesar 10% dari yang telah ditetapkan.

Meskipun anak didik melakukan pembelajaran dari rumah, pihak sekolah selalau membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, dimana dalam hal ini pihak sekolah membuat grup whatsapp orang tua siswa sehingga dalam grup itu dibahas apa saja yang menjadi kendala anak-anak selama belajar dari rumah. Selain itu sistem pembelajaran dilakukan dengan via online. Pada saat jam pelajaran dimulai anak-anak menyeter hafalannya dengan melakukan video call dengan guru pembimbingnya, dikarenakan sekolah ini lebih mengedepankan tahfidz quran sehingga anak-anak setiap harinya wajib mengumpulkan hafalannya kepada guru kelasnya. Selain itu untuk pembelajaran-pembelajaran lainnya juga dilakukan melalui daring. Setiap guru mata pelajaran menyiapkan satu video penjelasan mengenai materi pada hari itu untuk dikirim kepada anak didik kemudian disertai dengan tugas yang akan diberi kepada anak didik.

Setiap seminggu tiga kali para guru wajib kesekolah untuk membahas sistematika pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran yang telah berjalan dan mempersiapkan untuk pembelajaran yang selanjutnya. Sehingga walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19 ini manajemen organisasi dalam sekolah tersebut tetap berjalan.

Dengan demikian sedikit kurangnya program pendidikan pada masa Covid-19 berjalan dengan lancar walaupun ditengah pandemi. Hanya saja dalam kurikulum pendidikan terjadi adanya kesalahan dan kurang mencapai tujuan pendidikan yang disusun pada sekolah tersebut.

B. Pengaruh Manajemen Organisasi Pendidikan Di Abi And Umi School Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Telah Ditetapkan

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara online terkait dengan pengaruh manajemen organisasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Seperti yang kita ketahui pengaruh libur pada masa pandemi sangat mengganggu tujuan dari setiap lembaga pendidikan. Yang harusnya tujuan pendidikan dari lembaga tersebut setiap tahunnya terpenuhi, akan tetapi dikarenakan libur panjang pihak sekolah tidak dapat memenuhi hasil dari tujuan yang ingin dicapai.

Sejak covid- 19 merebak di Indonesia, kegiatan pendidikan terpaksa dirumahkan yaitu dengan sistem online. Berbagai kegiatan pendidikan ditiadakan demi memutus rantai penyebaran Covid-19 ini. Tujuan dan target pencapaian akademis dan nonakademis harus

disesuaikan dan banyak yang tidak sesuai dengan perencanaan awal. Selain aspek akademis, sekolah- sekolah tentu harus berfikir lebih keras dan membuat terobosan agar kegiatan-kegiatan pendukung, seperti administrasi sekolah dan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tetap berjalan. Sebagai lembaga publik yang mengurus pendidikan, sekolah tak bisa berhenti beroperasi begitu saja.

Jika dianalisis dari sudut pandang kreativitas, pandemi ini menuntut manajemen sekolah dan guru-guru untuk mencari, mencoba, dan menjalankan berbagai cara pembelajaran, sampai dengan urusan penilaian yang sebelumnya tidak pernah dilaksanakan. Para guru dituntut untuk tanggap terhadap dunia teknologi demi terlaksananya pembelajaran di sekolah. Pandemi ini seharusnya menjadi kesempatan bagi pejuang pendidikan supaya lebih kreatif dan inovatif.

Pendidikan yang sebelumnya bertumpu pada sistem persekolahan yang berbasis lingkungan sosial kini dipaksa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan media sosial. Dalam hal ini peran orang tua sangat berpengaruh, karena orang tua terlibat langsung dalam mendidik anak-anak mereka sendiri. Ini adalah waktu yang tepat bagi pihak-pihak yang menginginkan terjadinya transformasi pendidikan memaksimalkan usaha mereka.

KESIMPULAN

Manajemen yang baik merupakan hal yang utama bagi semua sumber daya yang ada untuk dapat di fungsikan dan memberikan pengaruh maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi pendidikan. Dengan kata lain, manajemen yang baik

akan berbandung lurus dengan keberhasilan murid dan pelajar dalam semua jenis dan jenjang lembaga pendidikan. Organisasi merupakan wadah bagi aktifitas dan fungsi manajemen yang di jalankan oleh para manajer atau pimpinan bersama anggotanya. Dalam konteks ini, organisasi pendidikan khususnya sistem persekolahan merupakan salah satu wadah bagi aktifitas manajemen.

Proses manajemen berlangsung dalam suatu organisasi, baik organisasi bisnis, pemerintahan maupun organisasi pendidikan yang memadukan sumber daya manusia dan sumber daya material untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada masa Covid-19 ini pimpinan memiliki kesempatan dalam merevisi ulang desain dan manajemen organisasi pendidikan yang telah dibangun. Menyusun ulang seluruh komponen dan alat-alat manajemen yang selama ini telah dilakukan dan disesuaikan untuk pendidikan yang akan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Y., Asrin, Fahrudin, & Muhaimi, L. (2021). Manajemen Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD IT Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 271–277.
- Islamic, J., & Manajemen, E. (2020). p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088. 5(2), 201–220.
- Badruddin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Indeks.
- Basar. (2020). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1).
- Hersey, P. dan K. H. B. (2013).

Kepemimpinan Birokrasi. Alfabeta.

Husaini Usman. (2014). *Manajemen: Teori, Praktik & Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*. (2020a). SE Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Nawawi Hadari. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Gajah Mada University Press.